

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kawan Lama Group didirikan pada tahun 1955 oleh Bapak Wong Jin, yang memulai usahanya dengan membuka toko perkakas kecil berukuran 3x3 meter di kawasan Glodok, Jakarta yang terdapat pada Gambar 2.1. Pada awalnya, usaha ini berfokus pada penjualan perkakas teknik dan industri, yang pada saat itu masih menjadi kebutuhan terbatas di Indonesia. Dengan tekad yang kuat serta visi jangka panjang, usaha ini terus berkembang dan mendapatkan kepercayaan pelanggan dari berbagai sektor.



Gambar 2. 1 Kawan Lama Group

Pada tahun 1968, kepemimpinan perusahaan beralih kepada Bapak Kuncoro Wibowo, yang membawa berbagai perubahan signifikan, terutama dalam penerapan sistem manajemen modern dan strategi ekspansi bisnis. Salah satu langkah penting yang dilakukan adalah memperluas jaringan pemasok ke berbagai negara guna memastikan produk yang ditawarkan memiliki kualitas terbaik dengan standar internasional. Upaya ini membuat Kawan Lama Group semakin kompetitif di industri perkakas dan peralatan teknik di Indonesia.

Sehingga pada periode 1980-an menjadi tonggak utama dalam perjalanan perusahaan dengan didirikannya PT Kawan Lama Sejahtera. Seiring dengan

semakin besarnya skala bisnis, perusahaan juga mulai melakukan ekspansi fisik dengan membuka cabang dan pusat distribusi di berbagai kota besar di Indonesia. Untuk meningkatkan efisiensi dan operasional bisnis, perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke Gedung Glodok Jaya, yang saat itu menjadi pusat perdagangan utama di Jakarta. Langkah ini semakin memperkuat posisi Kawan Lama Group sebagai distributor utama alat teknik dan industri.

Pada tahun 1990, Kawan Lama Group terus berkembang dengan mendirikan unit usaha Sensorindo, diikuti oleh pendirian PT Indo Kompresigma (KAESER Compressors Indonesia) pada tahun 1991, yang berfokus pada distribusi kompresor udara berkualitas tinggi. Pada tahun 1998, perusahaan semakin memperluas jangkauannya dengan mendirikan Depo Teknik, yang bertujuan untuk memberikan solusi lengkap bagi industri teknik di Indonesia. Pada tahun yang sama, Kawan Lama Group juga memperkenalkan merek Krisbow, yang menyediakan berbagai produk perkakas berkualitas tinggi dengan harga terjangkau.

Memasuki era 2000-an, Kawan Lama Group mulai melakukan ekspansi ke sektor ritel dengan mendirikan INFORMA pada tahun 2004. INFORMA menjadi toko ritel yang menyediakan furnitur dan perlengkapan gaya hidup untuk kebutuhan rumah dan bisnis. Ekspansi ini menjadi langkah strategis dalam mendiversifikasi bisnis Kawan Lama Group dan memasuki segmen konsumen yang lebih luas. Pada tahun 2011, perusahaan semakin memperluas cakupan bisnisnya dengan memasuki industri Food & Beverage (F&B) melalui pendirian PT Foods Beverages Indonesia. Salah satu merek yang diperkenalkan dalam sektor ini adalah Chatime, yang kini menjadi salah satu merek minuman terkemuka di Indonesia. Keberhasilan dalam industri F&B menandai awal dari pengembangan pilar bisnis baru dalam Kawan Lama Group.

Hingga saat ini, Kawan Lama Group telah berkembang menjadi konglomerasi bisnis multisektor yang mengelola lebih dari 30 merek usaha dan memiliki enam pilar bisnis utama. Industrial & Commercial berfokus pada penyediaan alat industri dan komersial melalui merek seperti Kawan Lama Sejahtera, Krisbow, Sunco, dan KAESER Kompresor. Consumer Retail menaungi merek ritel ternama

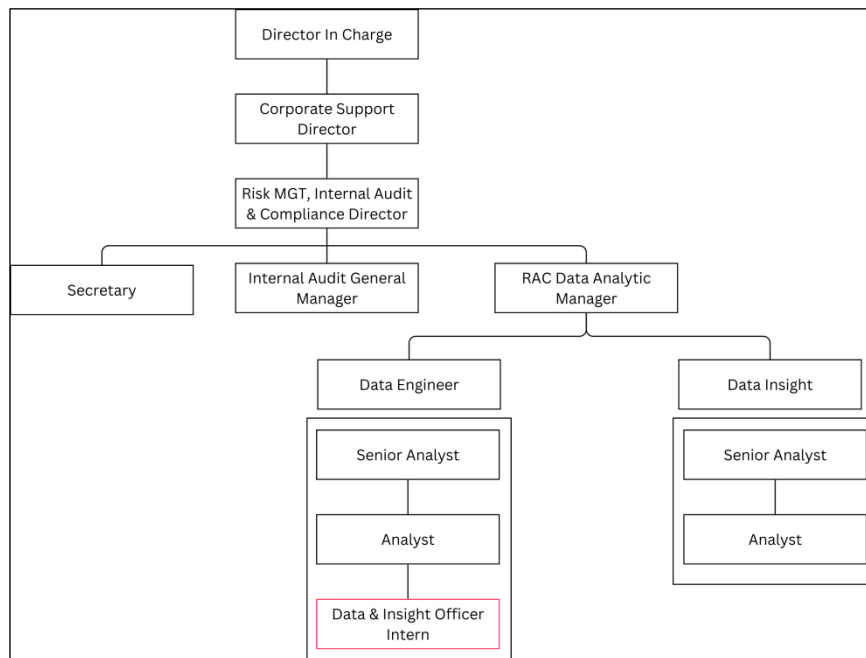
seperti AZKO, INFORMA, Toys Kingdom, ATARU, SELMA, Pet Kingdom, dan Krisbow Store. Di sektor Food & Beverage (F&B), grup ini mengelola merek seperti Chatime, Chatime Atealier, Cupbop, Go! Go! CURRY, dan Gindaco. Property & Hospitality mencakup pengelolaan pusat perbelanjaan dan properti melalui LIVING WORLD dan LIVING PLAZA. Commercial Technology menghadirkan solusi digital dan e-commerce dengan merek seperti Depo Teknik, ShopBoxo, dan Rugarupa. Sementara itu, Manufacturing & Engineering berperan dalam produksi dan rekayasa industri melalui Krisbow Manufacturing Indonesia dan Sellery. Dengan keenam pilar bisnis ini, Kawan Lama Group terus berinovasi dan berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2.1.1 Visi Misi

Sebagai perusahaan yang telah berkembang pesat di berbagai sektor industri, Kawan Lama Group memiliki visi dan misi yang menjadi pedoman dalam setiap langkah bisnisnya. Visi dan misi ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi masyarakat serta mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Visi dari kawan lama group adalah “lebih dari bisnis keluarga, kami adalah bisnis untuk keluarga” dan misi dari kawan lama group adalah “Memberikan nilai tambah untuk kehidupan yang lebih baik melalui pengembangan bisnis dan pertumbuhan berkelanjutan.”

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi di Kawan Lama Group dirancang untuk mendukung operasional yang efektif dan efisien dalam setiap divisinya. Pada bagian Risk Management, Internal Audit & Compliance, terdapat beberapa posisi strategis yang memastikan pengelolaan risiko serta audit internal berjalan optimal.



Gambar 2. 2 Struktur Tim *Data & Insight Officer* Kawan Lama Group

Struktur ini dipimpin oleh Director In Charge, yang membawahi Corporate Support Director dan selanjutnya Risk Management, Internal Audit & Compliance Director. Di bawahnya, terdapat dua fungsi utama, yaitu Internal Audit General Manager serta RAC Data Analytic Manager. Pada tim RAC Data Analytic terdapat 2 divisi utama yaitu Data Engineer yang terdiri dari senior analyst, analyst, serta Data & Insight Officer Intern posisi peserta magang berada. Kemudian pada Data Insight terdiri dari Senior Analyst dan Analyst. Sebagai Data & Insight Officer Intern, berada di bawah divisi Data Engineer, yang berfokus pada pengolahan dan analisis data untuk mendukung proses audit internal perusahaan.

Director In Charge memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan serta visi jangka panjang perusahaan. Sebagai pengambil keputusan tertinggi di departemen ini, direktur bertanggung jawab untuk memastikan seluruh operasional berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Di bawahnya terdapat Corporate Support Director, yang mengawasi Risk Management, Internal Audit & Compliance Director, yang selanjutnya membawahi dua fungsi utama: Internal Audit General Manager dan RAC Data Analytic Manager. General Manager bertugas mengelola kegiatan operasional harian dan memastikan implementasi

kebijakan strategis, sementara RAC Data Analytic Manager memimpin dua divisi inti, yaitu Data Engineer dan Data Insight.

Divisi Data Engineer terdiri dari Senior Analyst, Analyst, dan Data & Insight Officer Intern. Sedangkan Data Insight terdiri dari Senior Analyst dan Analyst yang berfokus pada interpretasi data audit. Sebagai Data & Insight Officer Intern, saya berperan dalam pengolahan dan analisis data untuk mendukung proses audit internal. Tugas Data & Insight Officer mencakup pemrosesan data menggunakan automasi yang berguna untuk menghasilkan informasi akurat yang berguna dalam pengambilan keputusan serta membantu menyusun visualisasi dan laporan yang dapat digunakan lintas tim untuk mendukung tujuan pengawasan dan peningkatan kinerja audit.